

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan dasar penelitian untuk mengatur strategi agar memperoleh data yang sesuai dengan karakter variabel dan tujuan penelitian. Jadi, jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Manullang dan Pakpahan (2014), metode kuantitatif adalah pendekatan asosiatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui tentang pengaruh dan hubungan variabel yang tergantung atau terikat, sehingga akan diketahui pengaruh besar dan erat hubungannya.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi menurut Arikunto (2013) adalah seluruh dari subjek penelitian. Jadi, populasi merupakan individu yang bersifat sama meskipun presentase kesamaan itu sedikit, atau individu tersebut dijadikan sebagai objek penelitian. Selain itu, Sugiyono (2013) berpendapat bahwa populasi secara umum yaitu objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan memiliki kualitas yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah *customer Panda Vape Store Mojokerto*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 350 orang.

##### **3.2.2 Sampel**

Arikunto (2006), sampel adalah sebagian populasi yang dijadikan penelitian. Maka, untuk mencari tingkat kepercayaan 95% dengan margin eror 5% menggunakan cara pengambilan sampel dengan rumus Slovin dalam Manullang dan Pakpahan (2014) dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

$e^2$  = Persen ketidakteelitian karena pengambilan sampel yang salah masih dapat diinginkan.

Diketahui : N = 350 orang ; e = 5%

$$\text{Maka } n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{350}{1+(1000 \cdot (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{350}{(1+2,5)}$$

$$n = \frac{350}{3,5} = 100$$

Maka, sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 100 orang di Panda Vape Store Mojokerto.

### 3.3 Objek dan Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian data yang digunakan adalah kuantitatif karena angka-angka yang ditunjukkan nilai pada besaran atau variabel yang diwakilinya. Sumber data penelitian menurut Sugiyono (2015) dibedakan menjadi 2 terdapat data primer dan data sekunder :

#### 1. Data Primer

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa data primer didapatkan langsung melalui pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari customer Panda Vape Store Mojokerto yang bersedia menjadi responden untuk mengisi kuisioner secara langsung.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015) data sekunder merupakan data yang didapatkan tidak langsung melalui pengumpulan data. Jadi, data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui media sosial seperti Whatsapp, Instagram, dan Facebook.

### 3.4 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Variabel pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independent). Manullang dan Pakpahan (2014) mengatakan bahwa variabel terikat (dependen) adalah suatu variabel yang mempengaruhi, terikat, serta bergantung pada variabel lain yakni variabel bebas. Sedangkan, Manullang dan Pakpahan (2014) juga menjelaskan bahwa variabel bebas (independent) adalah variabel tersebut dipengaruhi variabel terikat, atau biasa disebut variabel bebas yang merupakan menjadi penyebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat.

Definisi operasionalisasi dalam penelitian ini menjelaskan dari masing-masing variabel promosi penjualan, variabel kualitas pelayanan, dan variabel keputusan pembelian.

#### a. Variabel Bebas (X)

Adanya pengaruh terhadap hasil pada variabel bebas, lalu diberi symbol huruf X. Berikut ini variabel bebas terdiri dari :

- 1) Promosi penjualan (X1)
- 2) Kualitas Pelayanan (X2)

#### b. Variabel Terikat (Y)

Variabel bebas dapat berpengaruh oleh variabel terikat. Maka, penelitian ini variabel terikat adalah keputusan pembelian dengan diberi symbol Y.

Dalam pengukuran variabel ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah penilaian indeks yang sistematis. Penelitian ini menggunakan angket yang mempunyai indeks skala likert yang mempunyai jawaban lima opsi berikut ini :

- a. Sangat setuju diberi nilai 5
- b. Setuju diberi nilai 4
- c. Kurang Setuju diberi nilai 3
- d. Tidak Setuju diberi nilai 2
- e. Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

#### 3.5.1 Observasi

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data observasi dengan mengamati proses promosi penjualan dan kualitas pelayanan di Panda Vape Store sehingga customer yang datang dapat menentukan keputusan pembelian yang dimana observasi ini sesuai dengan teori penelitian menurut Sutrisno Hadi (1986) beberapa proses disusun dari hal terpenting yaitu dengan diamati dan diingat aktivitas pekerjaan yang ada di Panda Vape Store Mojokerto.

#### 3.5.2 Kuisisioner

Peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data dengan cara kuisisioner (angket) yang digunakan untuk pengumpulan data dari responden. Menurut Sugiyono (2013) kuisisioner adalah pengumpulan data ini dengan cara diberinya beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan angket yang mempunyai indeks skala likert yang mempunyai jawaban lima opsi berikut ini :

*Tabel 3.1 Indeks Skala Likert*

Pertanyaan	Bobot
a. Sangat Setuju	5
b. Setuju	4
c. Ragu-ragu	3
d. Tidak Setuju	2
e. Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Data Diolah Januari 2022*

### 3.6 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis data kuantitatif agar data didapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penelitian ini. Tujuan dari metode analisis data ini adalah untuk menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh.

## 1. Uji Validitas

Simamora (2001) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu alat ukur untuk menunjukkan kevalidan suatu instrument dan apabila mampu mengukur apa yang diinginkan berarti suatu instrument tersebut dianggap valid. Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat. Dalam penelitian ini, digunakan program statistik berupa SPSS.

Berikut adalah cara mengkorelasi masing-masing skor dalam metode uji validitas yang dilakukan dengan pengujian validitas instrumen SPSS statistik :

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk memeriksa tingkat kestabilan dalam mengukur suatu kejadian. Apabila alat pengukur tersebut tinggi realibilitasnya maka semakin stabil alat ukur tersebut.

Menurut Ghajali dalam Rusiadi et al (2014) menjelaskan bahwa SPSS For Window 16 digunakan untuk melakukan perhitungan alpha. Sedangkan, suatu instrumen untuk pengambilan keputusan realibilitas dikatakan reliable apabila nilai Cronchbach Alpha lebih besar ( $>$ ) dari 0,60. Berikut ini rumus yang digunakan dalam Uji Realibilitas :

$$\text{Rumus} \quad : r = \left( \frac{k}{k-n} \right) \left( \frac{1 - \sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  : Realibilitas instrument

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$  : jumlah varian butir

$at^2$  : varian total

### 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda dianalisa untuk digunakan pada hubungan linier antar 2 variabel yaitu variabel independen yang mencakup promosi penjualan (X) dan kualitas pelayanan (Y) dengan variabel dependen keputusan pembelian (Y) pada Panda Vape Store Mojokerto. Berikut rumus persamaan regresi berganda :

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

y = keputusan pembelian

a = konstanta

b = koefisien regresi

X<sub>1</sub>= Promosi Penjualan

X<sub>2</sub>= kualitas pelayanan

### 4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sunyoto (2011) uji asumsi klasik adalah suatu syarat yang harus ada pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik berfungsi untuk dapat diketahui bahwa apakah hasil estimasi regresi benar-benar dari adanya gejala multikolinieritas, gejala heterokedastisitas, gejala normalitas dan gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Berikut ini penjelasannya :

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dan jika hasilnya melebihi 0,05 (5%) maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan varian yang berlainan dimana masing-masing mempunyai kesalahan pengganggu. Heterokedastisitas menggunakan koefisien korelasi *rank spearman* yakni dikorelasi antara *absolute residual* regresi

dengan variabel bebas. Jika hasil signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%), maka persamaan regresi tersebut mengandung Heterokedastisitas.

#### 5. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji f. Berikut ini penjelasannya :

- Uji t (Parsial)

Dalam melakukan uji t perlu diketahui pengaruh variabel bebas promosi penjualan dan kualitas pelayanan pada variabel terikat yaitu keputusan pembelian. Berikut kriteria dalam pengujiannya :

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan jika  $sig < \alpha (0,05)$
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan jika  $sig > \alpha (0,05)$

- Uji f (Simultan)

Fungsi uji f yaitu untuk diketahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dapat dilihat dibawah ini syarat dari uji f agar diketahui tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$  :

- a.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- b.  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$